UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Dinamika Sosial Dan Akses Layanan HIV/AIDS: Studi Kasus Stigma, Diskriminasi, Strategi Koping ODHA
di Provinsi Gorontalo**
MOHAMAD NANDI PANTO, Dr.Dra. Retna Siwi Padmawati, MA ; Dr. Supriyati, S,Kos., M,Kes
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Latar Belakang: Meskipun Provinsi Gorontalo berhasil mencapai capaian supresi viral load yang tinggi, Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) masih menghadapi berbagai tantangan sosial berupa stigma, diskriminasi, dan hambatan dalam mempertahankan akses terhadap layanan HIV/AIDS. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan program HIV tidak hanya dipengaruhi oleh aspek medis, tetapi juga oleh dinamika sosial yang membentuk pengalaman hidup ODHA. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk memahami dinamika sosial yang dialami ODHA dalam menghadapi stigma, diskriminasi, strategi koping, dan akses layanan HIV/AIDS di Provinsi Gorontalo. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus intrinsik. Pemilihan informan dilakukan menggunakan criterion purposive sampling, sedangkan snowball sampling digunakan pada satu informan untuk menjangkau partisipan yang sulit diakses. Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap lima informan utama dan tiga informan pendukung, kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik dengan pendekatan Creswell. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, member checking, peer debriefing, audit trail, dan reflexivity. **Hasil:** Penelitian menemukan bahwa dinamika sosial ODHA terbentuk melalui hubungan dengan keluarga, teman sebaya, masyarakat, dan tenaga kesehatan. Stigma dan diskriminasi masih dialami dalam kehidupan sosial sehingga mendorong sebagian informan menyembunyikan status HIV dan membatasi interaksi sosial. Untuk menghadapi kondisi tersebut, informan mengembangkan berbagai strategi koping, seperti penerimaan diri, meningkatkan spiritualitas, mencari dukungan dari keluarga maupun kelompok sebaya, serta mempertahankan kepatuhan terhadap terapi ARV. Meskipun akses layanan HIV di Provinsi Gorontalo relatif baik, kekhawatiran terhadap terbukanya status HIV masih menjadi hambatan dalam memanfaatkan layanan kesehatan. **Kesimpulan:** Dinamika sosial ODHA dipengaruhi oleh interaksi berbagai faktor pada tingkat individu, interpersonal, komunitas, dan layanan kesehatan. Penguatan dukungan sosial, pengurangan stigma, serta pelayanan kesehatan yang lebih inklusif diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup ODHA.

Kata kunci: dinamika sosial, HIV/AIDS, stigma, diskriminasi, strategi koping, akses layanan kesehatan.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Dinamika Sosial Dan Akses Layanan HIV/AIDS: Studi Kasus Stigma, Diskriminasi, Strategi Koping ODHA
di Provinsi Gorontalo**
MOHAMAD NANDI PANTO, Dr.Dra. Retna Siwi Padmawati, MA ; Dr. Supriyati, S,Kos., M,Kes
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Background: Although Gorontalo Province has achieved a high viral load suppression rate, people living with HIV (PLHIV) continue to experience stigma, discrimination, and social barriers that affect their access to HIV services. These findings indicate that the success of HIV programs depends not only on medical interventions but also on the social context surrounding PLHIV. **Objective:** This study aimed to explore the social dynamics experienced by people living with HIV in relation to stigma, discrimination, coping strategies, and access to HIV services in Gorontalo Province. **Methods:** This qualitative study employed an intrinsic case study design. Participants were primarily selected using criterion purposive sampling, while snowball sampling was applied to recruit one additional participant from a hidden population. Data were collected through in-depth interviews with five primary informants and three supporting informants. Data were analyzed using thematic analysis following Creswell's approach. Trustworthiness was established through source triangulation, member checking, peer debriefing, audit trail, and reflexivity. **Results:** The findings showed that the social experiences of PLHIV were shaped by interactions with family members, peers, communities, and healthcare providers. Stigma and discrimination remained common, leading some participants to conceal their HIV status and limit their social interactions. Participants developed coping strategies through self-acceptance, spirituality, family and peer support, and adherence to antiretroviral therapy. Although HIV services in Gorontalo were generally accessible, concerns about unwanted disclosure of HIV status remained a significant barrier to healthcare utilization. **Conclusion:** The social dynamics of PLHIV are influenced by multiple interacting factors at the individual, interpersonal, community, and healthcare levels. Strengthening social support, reducing stigma, and providing more inclusive healthcare services are essential to improve the quality of life of people living with HIV.

Keywords: social dynamics, HIV/AIDS, stigma, discrimination, coping strategies, healthcare access.